



UNIVERSITAS GAJAYANA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA

Program Studi : Bahasa Inggris Status Terakreditasi SK. No. : 13028/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
Psikologi Status Terakreditasi SK. No. : 6595/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020
Ilmu Komunikasi Status Terakreditasi SK. No. : 9444/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021

Kampus : Jl. Mertojoyo Blok L. Merjosari - Malang. Kotak Pos 252 Malang Telp. (0341) 562411, 570059 Fax. (0341) 582168
Website : www.unigamalang.ac.id E-mail : uniga@unigamalang.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 173.1/ST/FISB-BI/PKM/UNIGA/XII/2023

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Gajayana Malang menugaskan kepada :

Nama : Dr. Windy Wahyu Purnomo, S.S., M.Ed
NIDN : 0724067201
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya/ Program Studi Bahasa Inggris
Tugas : Memberikan "Pelatihan English Listening Comprehension bagi Dosen Non Bahasa Inggris di Universitas Gajayana Malang
Waktu : Desember 2023

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggungjawab.

Dikeluarkan di : Malang

Pada Tanggal : 4 Desember 2023

Dekan,

Drs. Novi Prihananto, M.Pd., PhD.
NIDN. 0729116202

Tembusan Yth :

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Umum
3. Kepala LPPM
4. Ketua Biro Akademik
5. Ketua Prodi Bahasa Inggris

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**PELATIHAN ENGLISH LISTENING COMPREHENSION BAGI
DOSEN NON BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS GAJAYANA
MALANG**



Laboran hasil penelitian ini telah di dokumentasikan di Perpustakaan Universitas Gajayana Malang	
Tanggal 21-12-2023	012/PENG-FISB/ Reg : X11/2023
Kode: FISB	
Copy: 12xP	

OLEH

WINDY WAHJU PURNOMO

PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN BUDAYA
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG
2023

HALAMAN PENGESAHAN

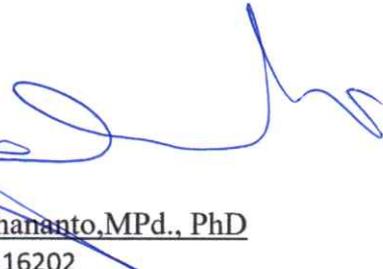
JUDUL KEGIATAN:

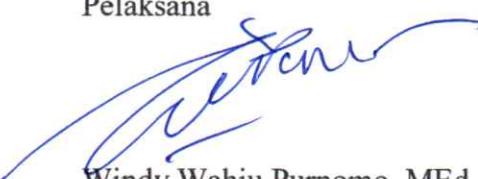
1. Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Windy Wahyu Purnomo, S.S., M.Ed
 - b. NIDN : 0724067201
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas : Ilmu Sosial dan Budaya
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Gajayana Malang
2. Lokasi kegiatan : Universitas Gajayana Malang
3. Hasil : Memberikan pelatihan English Listening Comprehension bagi Dosen Non Bahasa Inggris di Universitas Gajayana.
4. Jangka pelaksanaan : Bulan Desember 2023 selama 4 pertemuan

Malang, Desember 2013

Mengetahui,
Dekan,

Pelaksana


Drs. Novi Prihananto, MPd., PhD
NIDN : 0729116202


Windy Wahyu Purnomo, MEd
NIDN : 0724067201

Menyetujui,

Kepala LPPM Universitas Gajayana Malang


Dr. Sugeng Mulyono, M.M.
NIDN : 0708806402

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Hipotesa dan Permasalahan	2
1.2.1 Hipotesa	2
1.2.2 Tujuan kegiatan.....	2
1.2.3 Landasan Teori.....	2
BAB II	4
KEGIATAN DAN HASIL	4
2.1 Kegiatan	4
2.2 Hasil.....	4
BAB III.....	6
KESIMPULAN DAN SARAN.....	6
3.1 Kesimpulan	6
3.2 Saran	6
REFERENSI	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua pengetahuan bahasa untuk bisa memahami dan mempraktekannya memerlukan dua area kemampuan bagi pengguna bahasa tersebut. Kedua kemampuan itu adalah kemampuan kebahasaan tentang teori bahasa dan kemampuan ketrampilan bahasa. Dua kemampuan bahasa ini juga sangat diperlukan dalam pembelajaran dan penguasaan bahasa Inggris terutama bagi pengguna bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dalam hal keterampilan berbahasa, ada tiga keterampilan bahasa yang diperlukan bagi pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Inggris. Ketiga keterampilan bahasa itu adalah kemampuan mendengar (listening skill), tatabahasa dan ekspresi tulis (English grammar and written expression) dan keterampilan memahami bacaan (reading skill comprehension).

Sebagai salah satu dari keterampilan bahasa, keterampilan mendengarkan atau listening skills merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit. Berbagai alasan seperti kesempatan mendengarkan yang hanya cukup sekali karena tidak ada pengulangan dalam listening. Yang kedua kecepatan native speaker dalam berbicara dalam bahasa Inggris. Ketidakbiasaan mahasiswa secara umum dan khususnya bagi dosen yang mengikuti tes kemampuan dasar bahasa Inggris mendengar berbagai variasi bahasa Inggris dan kosa kata atau vocabulary yang belum terbiasa merupakan suatu tantangan dan kesulitan tersendiri bagi mereka untuk memahami topik dan isi .

Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing di Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi hampir semua mahasiswa yang belajar pada program studi yang bukan berbahasa Inggris dan dosen perguruan tinggi yang mengajar mata kuliah non Bahasa Inggris. Tantangan dan kesulitan kesulitan ini akan sangat kelihatan pada kefasihan dan keakurasian berbahasa mereka yang ditunjukkan pada skor tes Bahasa Inggris yang mereka pernah mengikutinya.

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh faktor kesulitan yang sering dihadapi oleh dosen yang mengikuti tes kemampuan dasar bahasa Inggris khususnya di bagian listening session. Pelatihan ini akan memberi bekal dan pengetahuan serta strategi bagi dosen yang mau mengikuti tes kemampuan dasar bahasa Inggris terutama tentang kemampuan untuk mendengar teks bahasa Inggris secara effective. Berdasar alasan tersebut maka

diharapkan keberhasilan mereka dalam mendengar teks bahasa Inggris (listening comprehension) ini akan bisa terlihat dari salah satunya kemampuan mereka menjawab test pada khususnya bagian listening.

1.2. Hipotesa dan Permasalahan

1.2.1 Hipotesa

Setelah mengikuti pelatihan dosen calon peserta tes kemampuan dasar bahasa Inggris diharapkan mampu menerapkan strategi yang diajar waktu pelatihan dalam mengerjakan bagian soal tes listening pada tes kemampuan bahasa Inggris.

1.2.2 Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat dan menganalisa apakah ada peningkatan skor yang diperoleh dosen peserta tes kemampuan bahasa Inggris setelah mengikuti pelatihan?

1.2.3 Landasan Teori

Belajar bahasa, terutama bahasa asing seperti halnya bahasa Inggris di Indonesia memerlukan dua wilayah pembelajaran. Yang pertama adalah belajar tentang ilmu bahasa dan kedua ketrampilan berbahasa. Pengetahuan bahasa saja belumlah mencukupi untuk mampu berkomunikasi secara fasih dan komunikatif. Oleh karena itu selain pengetahuan bahasa juga diperlukan adanya ketrampilan berbahasa.

Pengetahuan bahasa biasanya bisa dikaitkan dengan pemahaman mengenai berbagai ilmu kebahasaan termasuk tata bahasa. Pengetahuan tata bahasa adalah salah satu aspek dalam mempelajari bahasa. Untuk pembelajaran bahasa Inggris penguasaan grammar sangatlah mutlak diperlukan. Namun demikian kemampuan dalam tata bahasa atau grammar bahasa Inggris saja belumlah memadai.

Oleh karena itu keterampilan berbahasa juga perlu diajarkan pada mahasiswa. keterampilan berbahasa meliputi keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dalam hal keterampilan berbahasa pembelajar atau mahasiswa harus melakukan banyak latihan untuk mendengarkan teks bahasa Inggris. Teks bahasa Inggris bisa berasal dari berbagai sumber dan variasi. Untuk memfasilitasi pembelajaran keterampilan mendengar berbagai macam strategi perlu diperkenalkan kepada para pembelajar.

Untuk keterampilan mendengarkan yang mungkin terkain dalam TOEFL test bisa dilatih dengan berbagai cara. Salah satunya dengan melakukan dan pemberian pelatihan dan pembelajaran keterampilan mendengar. Para pembelajar atau mahasiswa

akan dilatih memahami teks melalui latihan mendengarkan berbagai macam teks dan mengaplikasikan berbagai strategi yang mungkin bisa dipergunakan.

Berikut adalah sumber dalam bahasa inggris yang mungkin memberikan wawasan tentang pentingnya keterampilan mendengar dan strategi mendengar yang bagus.

BAB II

KEGIATAN DAN HASIL

2.1 Kegiatan

Kegiatan pelatihan diberikan secara berurutan. Dosen calon peserta tes kemampuan dasar bahasa Inggris di beri latihan berdasarkan pada pengelompokan pada jenis conversation atau percakan dan monolog atau dialog teks yang panjang atau perkuliahan pendek.

Pada masing masing sesi dosen calon peserta tes kemampuan dasar bahasa Inggris tersebut diberikan kesempatan untuk sekali mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang ada pada lembar soal. Setelah selesai mendengarkan dan mengerjakan soal, jawaban dan strategi menjawab soal didiskusikan.

Kegiatan ini berlaku untuk masing masing sesi pelatihan berlangsung selama 60 menit dalam empat sesi Latihan.

No	Sessi	Pokok Bahasan
1.	One: Short Conversation	Understanding statement
2.	Two : Short and Longer Conversation	Understanding conversation
3.	Three: Longer talk and Conversation	Understanding mini talks
4.	Four: Longer talk and mini lecture	Understanding monologue or mini lecture

2.2 Hasil

Setelah mengikuti pelatihan skor atau nilai listening mahasiswa mengalami peningkatan meskipun ada beberapa yang skornya sama antara sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 2.1 Peningkatan skort tes dalam sesi listening

No	Skor test pertama sebelum pelatihan	Skor test kedua setelah pelatihan
1	15 point	21 poin
Peningkatan skor		6 poin

Diagram 2.1 Peningkatan skor tes kemampuan bahasa Inggris pada sesi Listening



Dari tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan skor tes kemampuan peserta terjadi peningkatan setelah pelatihan bahasa Inggris terutama bidang listening comprehension.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pelatihan bahasa dalam hal ini listening memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan skor peserta tes kemampuan dasar bahasa Inggris secara signifikan. Pelatihan memberi bekal latihan dan strategi mendengarkan yang efektif. Namun demikian, peningkatan skor listening juga dipengaruhi seberapa banyak faktor seperti frekuensi dosen berlatih mendengarkan teks berbahasa Inggris.

3.2 Saran

Untuk meningkatkan skor listening comprehension test maka dosen yang mau mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris terutama pada bagian listening (listening comprehension session) disarankan untuk melakukan pelatihan strategi mendengarkan, meningkatkan frekuensi mendengarkan teks berbahasa Inggris dari native speakers dan juga berbagai penutur bahasa Inggris yang berlatar belakang selain Inggris dan Amerika (English dan American English) seperti bahasa Inggris yang dipakai di India, Cina, atau Afrika serta rajin berlatih secara berkala dan teratur.

REFERENSI

Richarss, J. C. 2008. *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*.
Cambridge: Cambridge University Press.

Sharpe, J. P. 2007. *Baron's Practice Exercises for the TOEFL: Test of English as a
Second Language*. Ohio: The Ohio State University.